

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, Penulis akan memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu, Penulis akan memaparkan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka Penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimpulkan siswa berdasarkan hasil tes pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan interaktif berbasis konsep lebih baik jika dibandingkan pembelajaran yang menggunakan metode praktikum. Hal ini dapat dilihat dari uji signifikansi dua mean yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimpulkan antara kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis konsep dengan kelas kontrol.
2. Aspek dengan IPK paling rendah sebelum diterapkannya pendekatan pembelajaran interaktif berbasis konsep adalah aspek mengidentifikasi hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain (7,75%) dan yang tertinggi adalah aspek mengumpulkan berbagai informasi guna membuat beberapa pernyataan (44,63%). Aspek dengan IPK yang paling rendah setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran interaktif berbasis konsep adalah aspek menemukan pola atau kecenderungan dalam suatu observasi dari hasil

eksperimen (59%) dan yang paling tinggi adalah aspek mengumpulkan berbagai informasi guna membuat beberapa pernyataan (71,88%).

3. Pada pembelajaran yang menggunakan metode praktikum, terlihat aspek dengan IPK paling rendah sebelum diterapkannya metode praktikum adalah aspek menemukan pola atau kecenderungan dalam suatu observasi dari hasil eksperimen (25,67%) dan yang tertinggi adalah aspek mengumpulkan berbagai informasi guna membuat beberapa pernyataan (39,13%). Aspek dengan IPK yang paling rendah setelah diterapkannya metode praktikum adalah aspek menemukan pola atau kecenderungan dalam suatu observasi dari hasil eksperimen (59%) dan yang paling tinggi adalah aspek mengidentifikasi hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain (79%).
4. Pada kemampuan menyimpulkan siswa dalam LKS terdapat penurunan pada aspek menemukan pola atau kecenderungan dalam suatu observasi dari hasil eksperimen yaitu dari pertemuan 2 ke pertemuan 3 (100% menjadi 41,03%). Penurunan juga terjadi pada aspek mengidentifikasi hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain yaitu dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 (82,05% menjadi 15,39%), sedangkan untuk tiga aspek lainnya yaitu mengumpulkan informasi guna membuat beberapa pernyataan, kesesuaian dengan konsep fisika dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar mengalami peningkatan hingga mencapai kategori sangat baik.

Efektifitas pembelajaran pada kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis konsep berada pada kategori efektif dengan gain ternormalisasi sebesar 0,50. Pada kelas yang menggunakan metode praktikum

5. berada pada kategori kurang efektif dengan gain ternormalisasi sebesar 0,35.

metode praktikum

B. Saran

1. Pendekatan Pembelajaran Interaktif berbasis konsep dan metode praktikum ini dapat digunakan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan menyimpulkan siswa.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah Pendekatan Pembelajaran Interaktif Berbasis Konsep dan metode praktikum dapat meningkatkan keterampilan proses sains yang lain.

